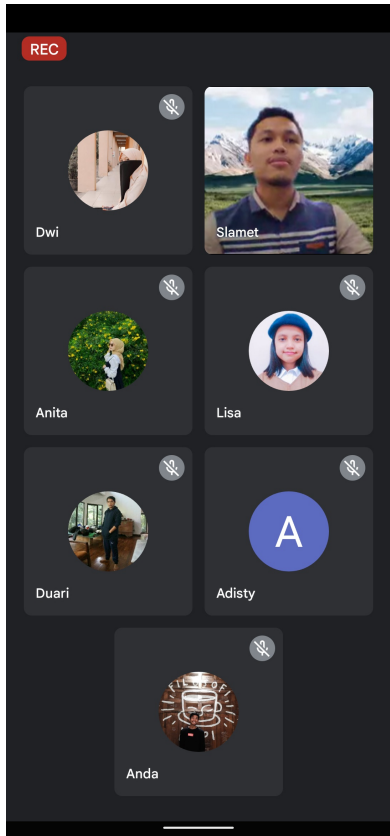


TUGAS LAPORAN KEBINEKAAN 11
KUNJUNGAN ONLINE KE MUSEUM MULAWARMA
TENGGARONG

Dibuat Oleh :

Nama	: Muhamad Faisal Halim
NIM	: 19.240.0163
Mata Kuliah	: Module Nusantara

Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa.
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
~ STMIK Widya Pratama Pekalongan

Nama kegiatan	Kunjungan Online Ke Museum Mulawarma Tenggarong
Tujuan kegiatan	Mengenal dan memahami peninggalan sejarah kutai
Tanggal kegiatan	13 / 11 / 2021
Tempat	Daring (Google Meet)
Deskripsi singkat hasil pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa melakukan pengamatan melalui vidoe converence dan video youtube yang disediakan. Serta berbagai foto menarik dari tempat yang dituju. ● Dosen pembimbing melakukan penjelasaa module, diskusi serta tanya jawab terkait module ini.
Tempat dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan dilakukan secara daring, oleh karena itu dengan gambaran lebih lanjut berupa video sangat di perlukkan untuk menambahkan wawasan lebih. ● Moderator aktif, dan proses pembelajaran bisa berjalan menarik. ● Peserta juga aktif dalam kegiatan pembelajaran.
Kesan pesan	Pembelajaran daring secara keseluruhan sangat menarik, dilengkapi dengan video converence dan video pengenalan dari youtube cukup membantu memberikan pemahaman yang jauh lebih efektif daripada hanya disuruh membanca secara mandiri. Kita juga diberikan referensi mengenai hal lai yang searah dengan pembahasannya.
Lampiran	

Museum Mulawarman adalah sebuah museum di kota Tenggarong, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Museum ini merupakan bekas istana dari Kesultanan Kutai Kartanegara yang dibangun pada tahun 1936 dan diresmikan sebagai Museum Kutai pada tanggal 25 November 1971 oleh Gubernur Abdoel Wahab Sjahranie, lalu diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 18 Februari 1976 dan berganti nama menjadi Museum Negeri Provinsi Kalimantan Timur "Mulawarman".

Di dalam Museum Mulawarman ini tersimpan benda-benda yang mempunyai nilai sejarah/seni yang tinggi yang pernah digunakan oleh Kesultanan seperti:

- **Singgasana**, sebagai tempat duduk Raja dan Permaisuri. Kursi ini dibuat dengan gaya Eropa, penciptanya adalah seorang Belanda bernama Ir. Vander Lube pada tahun 1935.
- **Patung Lembuswana**, Lambang Kesultanan Kutai, dibuat di Birma pada tahun 1850 dan tiba di Istana Kutai pada tahun 1900. Lembuswana diyakini sebagai kendaraan tunggangan Batara Guru. Nama lainnya adalah Paksi Liman Janggo Yoksi.
- **Kalung Uncal**, benda ini merupakan atribut dan benda kelengkapan kebesaran Kesultanan Kutai Kartanegara yang digunakan pada waktu penobatan Sultan Kutai menjadi Raja atau pada waktu Sultan merayakan ulang tahun kelahiran dan penobatan Sultan serta acara sakral lainnya.
- **Meriam Sapu Jagad** Peninggalan VOC, Belanda
- **Prasasti Yupa**, yang terdapat di Museum ini adalah tiruan dari Yupa yang asli yang terdapat di Museum Nasional di Jakarta. Prasasti Yupa adalah prasasti yang ditemukan di bukit Brubus Kecamatan Muara Kaman. ke-7 prasasti ini menandakan dimulainya zaman sejarah di Indonesia yang merupakan bukti tertulis pertama yang ditemukan berupa aksara Pallawa dalam bahasa Sanskerta.
- **Seperangkat Gamelan** dari Keraton Yogyakarta 1855
- **Arca Hindu**
- **Seperangkat Meja Tamu** peninggalan Kesultanan Bulungan
- **Ulap Doyo**, hasil kerajinan Suku Dayak Benuaq
- **Minirama** tentang sejarah Kerajaan Kutai Kartanegara
- **Koleksi Numismatika** (mata uang dan alat tukar lainnya)
- **Koleksi Keramik** dari Cina, Jepang, Vietnam dan Thailand
- Dan lain-lain.